

Contoh Naskah Drama untuk 10 Orang

Judul drama

Misteri pesisir pantai Teluk Segara

Tema

Misteri

Tokoh dan Karakter

Gada (Pemimpin kelompok mahasiswa yang melakukan penelitian / protagonis)

Lestari (Anggota kelompok mahasiswa / protagonis)

Reja (Anggota kelompok mahasiswa yang memiliki sifat ingin tahu / protagonis)

Tirta (Anggota kelompok mahasiswa yang pemberani / protagonis)

Nawi (Perangkat desa yang bijak dan ramah / protagonis)

Cahyadi (Penduduk desa yang berkomplot dengan kawanan penculik / antagonis)

Dirman (Bos penculik yang bengis / antagonis)

Daus (Anggota geng penculik / antagonis)

Nasir (Anggota geng penculik /antagonis)

Polisi (Cekatan dan tegas / tritagonis)

Latar

Tempat : Pesisir pantai Teluk Segara

Waktu : Pagi, siang dan malam hari

Sosial : Penduduk di sekitar pesisir pantai Teluk Segara semakin lama semakin sedikit karena adanya penculikan.

Sinopsis

Cerita misteri ini dimulai saat satu persatu warga pesisir pantai hilang tanpa jejak. Kepolisian setempat sudah lama mencari mereka namun belum juga menemukan tanda-tanda pelaku penculikan. Kejadian ini membuat banyak warga semakin ketakutan dan beberapa diantaranya terpaksa meninggalkan tanah yang telah lama mereka diami. Misteri ini terus bergulir sampai pada suatu hari ada kelompok mahasiswa melakukan penelitian di tempat itu.

Teks drama

Babak 1

Siang hari di depan rumah Pak Nawi

Gada : Selamat siang semua.

Anggota kelompok : Siang...

Gada : Terima kasih sudah datang ke tempat ini dan silakan kepada Pak Nawi untuk menyampaikan pesan.

Pak Nawi : Selamat datang semua mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di tempat ini. Semoga semuanya betah di sini. Selama berada di sini, adik-adik mahasiswa boleh tinggal di rumah saya sampai semua penelitian selesai.

Gada : Untuk yang ingin beristirahat silakan menuju ke kamar masing-masing.

Pak Nawi : Gimana Dik Gada, kapan akan dimulai penelitian?

Gada : Besok pagi Pak, kawan-kawan sudah lelah.

Pak Nawi : Daerah ini sudah semakin sepi. Rawan Dik. Hati-hati. Penculikan masih mungkin terjadi dan kami tidak tau siapa mereka. Jangan sampai terpisah dari rombongan.

Gada : Kami mengerti Pak.

Babak 2

Pagi hari keesokan harinya di pesisir pantai

Lestari : Wahhhhhhhhhh... Pantainya indah banget ya sayang kok sepi gini.

Reja : Kan udah pada tau ini tempat banyak penculiknya, jadi kita harus terus bareng-bareng.

Tirta : Terutama yang cewek tu, kemana-mana harus ditemenin.

Lestari : Yeeee... Aku kan cewek sendiri jadi wajar donk.

Gada : Udah sekarang mending kita siapin semua alatnya. Mulai dari yang bagian barat dulu biar cepet jangan lupa langsung dicatet pengamatannya biar gak bolak balik.

Reja : Siap Ndan.

Dari sudut pesisir yang lain

Cahyadi : Itu pasti rombongan mahasiswa yang ingin neliti pesisir ini.

Dirman : Karena mereka ikut campur urusan kita, gak ada jalan lain kita harus terror mereka.

Nasir : Bos yang cewek aja itu.

Daus : Bener bos nanti kita culik waktu dia terpisah dari rombongan.

Babak 3

Sore hari di pesisir pantai

Lestari : Duh capek ni guys... Aku kebelet pipis.

Gada : Bentar lagi ya ini juga mau selesai. Kamu ditemenin Reja aja, laporanku kurang sedikit.

Reja : Sini abang anter.

Lestari : Iya deh...

Reja dan Lestari sampai di semak-semak.

Reja : Cepetan dikit napa, udah mau gelap ini.

Lestari : Iya.

Kawanan penculik muncul tiba-tiba dan membekap mulut Lestari kemudian menculiknya.

Reja : Tar, udah kan ya... Tar... (menoleh ke belakang) Lho kemana tu anak. Matilah aku dicincang Gada.

Gada : Lama bener pada ngapain?

Reja : Ini anuuu Lestari... hilang.

Tirta : Emang payah ni bocah. Suruh jagain juga.

Gada : Ini pasti penculikan, kembali ke rumah Pak Nawi minta bantuan.

Babak 4

Malam hari di rumah Pak Nawi

Gada : Bagaimana ini Pak, apa kita lapor saja ke polisi?

Nawi : Kita sudah pernah melakukan ini tapi polisi tidak bisa berbuat apa-apa.

Cahyadi : Kita tunggu besok saja, pelaporan sebelum 3 hari tidak akan didengar. Kita cari besok pagi.

Nawi : O iya ini perkenalkan Cahyadi salah satu penduduk sini. Asli sini juga.

Reja : (sambil berbisik) Aku kok curiga ya sama gerak gerik orang ini. Jangan-jangan.

Tirta : Sama, kita ikuti aja yuk sapa tau nemu petunjuk.

Nawi : Malam ini semua tenang dulu, bahaya kalo malam-malam berkeliaran. Besok pagi kita cari dengan bantuan warga sekitar.

Gada : Baik Pak.

Babak 5

Malam hari di perjalanan menuju pesisir pantai.

Tirta : Jalannya cepet dikit keburu jauh ni.

Reja : Ini juga udah cepet berisik.

Gada : Diem nanti dia curiga.

Cahyadi : (menoleh ke kanan dan kiri lalu masuk ke dalam hutan dekat pantai lalu masuk ke sebuah pondok)

Reja : Itu pasti rumahnya tempat persembunyian mereka.

Gada : Kita harus mendekat.

Tirta : Bener, itu Lestari.

Gada : Ayo kembali kepemukiman penduduk dan segera hubungi polisi.

Babak 6

Dini hari di depan rumah Pak Nawi

Pak Nawi : Tampaknya kita harus menyalur mereka, saudara-saudara karena polisi baru dalam perjalanan. Jika terlambat, bisa saja hal yang tak diinginkan terjadi.

Penduduk : Kami siap bantu Pak.

Seluruh warga menuju ke pondok dan atas aba-aba Pak Nawi akhirnya mereka bisa meringkus para penculik saat polisi datang.

Dirman : Ceroboh sekali kau Cahyadi gimana mereka bisa tau!

Nawi : Jadi kamu juga ikut-ikutan Cahyadi, percuma saya percaya sama kamu.

Gada : Kamu gak apa-apa?

Lestari : Enggak (sambil terisak)

Polisi : Kami akan bawa para penculik ini untuk diinterogasi. Terima kasih atas kerjasamanya.

Gada : Terima kasih Pak.

Pak Nawi : Saya mewakili penduduk pesisir pantai Teluk Segara mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas jasa adik-asik mahasiswa.

Tirta : Sama-sama Pak yang penting semua aman.

Gada : Pagi ini kami harus kembali ke kota Pak, saya rasa semua data penelitian sudah kami dapatkan.

Pak Nawi : Iya silakan Dik.